



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 02/01/16/Th. XXVIII, 5 Januari 2026



## Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan Desember 2025

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2025 tercatat sebesar 130,00 atau turun sebesar 0,66 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



## A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

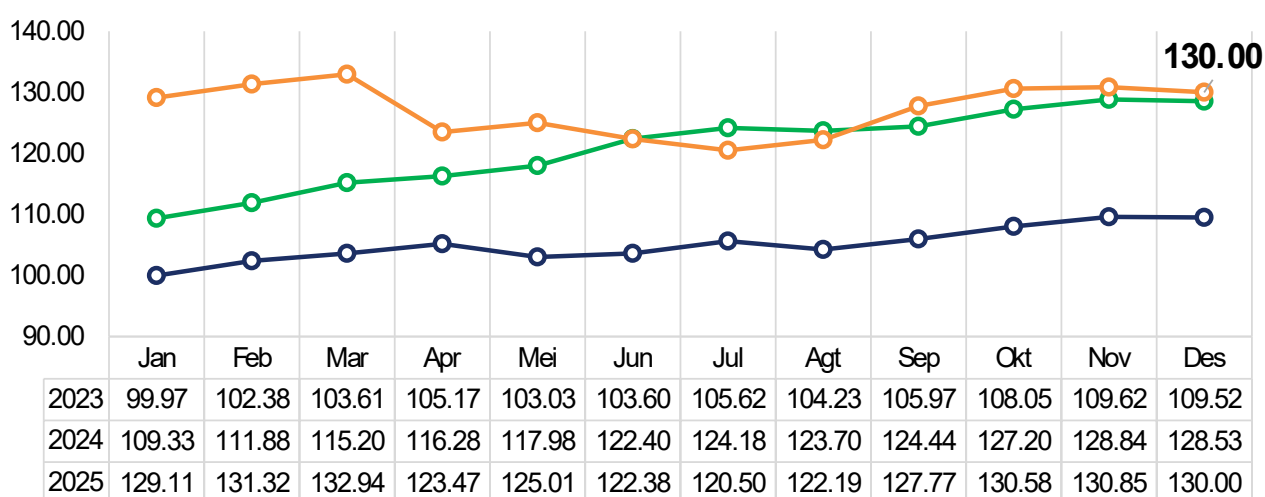
---

- NTP Sumatera Selatan pada bulan Desember 2025 turun sebesar 0,66 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 130,85 menjadi 130,00.
- Turunnya NTP Desember 2025 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,52 persen; Perkebunan sebesar 0,89 persen; Perikanan 1,14 persen; Perikanan Tangkap 1,08 persen dan perikanan Budidaya 1,19 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor hortikultura sebesar 5,47 persen dan Peternakan 0,46 persen.
- Pada Desember 2025, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 1,18 persen, yaitu dari 127,80 menjadi 129,31.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan Desember 2025 sebesar 134,42 atau naik 0,11 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

## 1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

**Grafik 1      Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2023 - 2025**



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa perkembangan NTP mengalami perubahan yang fluktuatif dari bulan ke bulan pada tahun 2025. Dari bulan Agustus sampai bulan November 2025 NTP menunjukkan kenaikan dari bulan ke bulan. Sedangkan pada bulan Desember 2025 NTP kembali mengalami penurunan yang disebabkan kenaikan yang terjadi pada It lebih rendah dari kenaikan yang terjadi pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan Desember antara lain cabai merah, kelapa sawit, gabah, ayam ras pedaging, karet, cabai rawit, telur ayam ras, dll.

**Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)**

Subsektor	November 2025	Desember 2025	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	130.85	130.00	-0.66
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	166.24	166.76	0.31
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	127.04	128.28	0.97
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.80	129.31	1.18
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123.82	124.06	0.20
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	131.21	130.35	-0.65
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	166.78	167.31	0.32
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	127.11	128.35	0.98
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.80	129.31	1.18
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123.91	124.15	0.20
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	102.87	102.34	-0.52
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	131.96	132.53	0.43
- Padi	133.98	134.46	0.35
- Palawija	120.75	121.82	0.89
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128.28	129.50	0.95
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.86	129.51	1.29
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	129.43	129.48	0.04
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	98.92	104.33	5.47
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	126.76	134.90	6.42
- Sayur-sayuran	131.00	153.46	17.15
- Buah-buahan	123.99	123.90	-0.07
- Tanaman Obat	144.89	149.95	3.49
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128.14	129.30	0.91
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.45	129.86	1.10
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126.39	126.19	-0.16
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	142.76	141.49	-0.89
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	180.95	181.14	0.10
- Tanaman Perkebunan Rakyat	180.95	181.14	0.10
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126.75	128.02	1.00
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.76	129.23	1.15
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122.06	122.38	0.26
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102.65	103.12	0.46
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	129.26	130.79	1.18
- Ternak Besar	129.12	129.25	0.10
- Ternak Kecil	128.06	127.76	-0.23

Subsektor	November 2025	Desember 2025	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	129.23	132.39	2.44
- Hasil Ternak	136.13	138.16	1.49
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125.93	126.83	0.72
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.71	129.19	1.16
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	124.02	124.32	0.24
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	105.38	104.18	-1.14
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128.93	128.48	-0.35
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	122.34	123.32	0.80
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.60	129.44	1.44
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117.59	117.65	0.05
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	115.64	114.39	-1.08
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	138.87	138.26	-0.44
- Penangkapan Perairan Umum	117.18	115.06	-1.81
- Penangkapan Laut	143.35	143.05	-0.21
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	120.09	120.87	0.65
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.14	129.85	1.33
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113.39	113.41	0.02
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	92.10	91.01	-1.19
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	115.49	115.25	-0.21
- Budidaya Air Tawar	121.60	122.84	1.02
- Budidaya Air Payau	111.30	110.04	-1.12
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	125.39	126.64	0.99
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126.86	128.88	1.60
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123.27	123.38	0.09

Pada bulan Desember 2025, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan sebesar 0,66 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 130,85 menjadi 130,00. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) naik lebih tinggi yaitu sebesar 0,97 persen.

Turunnya NTP Desember 2025 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,52 persen; Perkebunan sebesar 0,89 persen; Perikanan 1,14 persen; Perikanan Tangkap 1,08 persen dan perikanan Budidaya 1,19 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor hortikultura sebesar 5,47 persen dan Peternakan 0,46 persen.

## 2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada Desember 2025, It mengalami kenaikan 0,31 persen dibanding It November, yaitu dari 166,24 menjadi 166,76. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,43 persen, Hortikultura sebesar 6,42 persen, Perkebunan 0,10 persen, Peternakan 1,18 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan 0,35 persen, Perikanan Tangkap 0,44 persen dan perikanan Budidaya 0,21 persen.

## 3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,97 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 127,04 menjadi 128,28. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,95 persen; Hortikultura 0,91 persen; Perkebunan 1,00 persen; Peternakan 0,72 persen; Perikanan 0,80 persen; Perikanan Tangkap 0,65 persen dan Perikanan Budidaya 0,99 persen.

## 4. NTP Menurut Subsektor

### 4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Desember 2025, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,52 persen. Hal ini disebabkan It mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen, lebih rendah dari kenaikan pada Ib yang naik sebesar 0,95 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok padi sebesar 0,35 persen, yaitu dari 133,98 menjadi 134,46. Sedangkan kelompok Palawija (khususnya jagung dan ketela pohon) naik sebesar 0,89 persen.



Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,95persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga naik sebesar 1,29 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,04 persen.

#### 4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan Desember 2025 naik sebesar 5,47 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 6,42 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,91 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga yang cukup tinggi pada berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, cabai rawit dan terung) sebesar 17,15 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya lengkuas dan kunyit) yang naik sebesar 3,49 persen. Sedangkan untuk kelompok buah-buahan (khususnya jeruk) mengalami penurunan 0,07 persen.

Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,91 persen, yaitu dari 128,14 menjadi 129,30 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,10 persen, sedangkan kelompok BPPBM turun sebesar 0,16 persen.

#### 4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Desember 2025, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat turun sebesar 0,89 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan yang lebih rendah dari Ib, yaitu hanya naik sebesar 0,10 persen, sedangkan Ib naik sebesar 1,00 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kelapa sawit dan karet).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 1,00 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 1,15 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,26 persen.

#### 4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada Desember 2025, NTPT subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,46 persen. Dikarenakan It naik sebesar 1,18 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,72 persen.

Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada kelompok ternak besar (khususnya kerbau dan sapi potong) yang naik sebesar 0,10 persen, unggas (khususnya ayam ras pedaging, ayam kampung/buras dan itik/bebek) naik sebesar 2,44 persen dan hasil

ternak (khususnya telur ayam ras) naik sebesar 1,49 persen. Sementara kelompok ternak kecil (khususnya kambing) turun sebesar 0,23 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,72 persen, yaitu dari 125,93 menjadi 126,83. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 1,16 persen dan BPPBM sebesar 0,24 persen.

#### 4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan Desember 2025 turun sebesar 1,14 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,35 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,80 persen. Turunnya It disebabkan turunnya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,44 persen dan It pada perikanan budidaya sebesar 0,21 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,80 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 1,44 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,05 persen.

##### a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1,08 persen, yang terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,44 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,65 persen. Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 1,81 persen (khususnya papuyu/betok dan toman) dan It penangkapan perairan laut turun sebesar 0,21 persen (khususnya tenggiri dan senangin/kuro).

##### b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Sedangkan untuk NTPi bulan Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1,19 persen, dikarenakan penurunan It sebesar 0,21 persen, sedangkan Ib naik sebesar sebesar 0,99 persen. Penurunan It utamanya disebabkan oleh turunnya harga pada komoditas ikan di budidaya air payau (khususnya bandeng payau dan udang payau) sebesar 1,12 persen, sedangkan kelompok budidaya air tawar (khususnya nila tawar, patin tawar dan mujair tawar) naik sebesar 1,02 persen.



## 2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada Desember 2025, IKRT mengalami kenaikan sebesar 1,18 persen, atau dari 127,80 menjadi 129,31 yang disebabkan oleh naiknya indeks yang cukup tinggi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu sebesar 1,18 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,19 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,07 persen, Kesehatan 0,05 persen, Transportasi 0,77 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,13 persen, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,21 persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,83 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan meskipun cukup tipis yaitu Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,07 persen. Sementara untuk kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya dan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

**Tabel 2    Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'24	Des'24	Nov'25	Des25	Des'25 thd Des'24	Des'25 thd Des'24	Des'25 thd Nov'25
					(kum)	(yoy)	(mtm)
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.22</b>	<b>124.22</b>	<b>127.80</b>	<b>129.31</b>	<b>4.10</b>	<b>4.10</b>	<b>1.18</b>
Makanan, Minuman dan Tembakau	127.99	127.99	131.98	134.21	4.86	4.86	1.69
Pakaian dan Alas Kaki	130.35	130.35	134.72	134.97	3.54	3.54	0.19
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.95	107.95	110.18	110.10	1.99	1.99	(0.07)
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	118.68	118.68	121.30	121.39	2.28	2.28	0.07
Kesehatan	127.37	127.37	129.84	129.90	1.99	1.99	0.05
Transportasi	123.04	123.04	123.92	124.87	1.49	1.49	0.77
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103.53	103.53	103.23	103.36	(0.16)	(0.16)	0.13
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	120.89	120.89	124.11	124.11	2.67	2.67	-
Pendidikan	107.32	107.32	110.69	110.69	3.14	3.14	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	114.25	114.25	116.44	116.68	2.13	2.13	0.21
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	125.79	125.79	137.81	138.95	10.46	10.46	0.83

### 3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Desember 2025 sebesar 134,42 atau naik sebesar 0,11 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,20 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik: Tanaman Pangan sebesar 0,38 persen, Hortikultura 6,60 persen dan Peternakan 0,93 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Perkebunan sebesar 0,16 persen, Perikanan 0,40 persen, Perikanan Tangkap 0,46 persen dan Perikanan Budidaya 0,30 persen.

**Tabel 3    Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor November - Desember 2025 dan Persentase Perubahannya (2018=100)**

Subsektor	November 2025	Desember 2025	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	101.96	102.35	0.38
2. Hortikultura	100.29	106.91	6.60
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	148.25	148.01	-0.16
4. Peternakan	104.23	105.20	0.93
5. Perikanan	109.64	109.20	-0.40
a. Tangkap	122.47	121.91	-0.46
b. Budidaya	93.69	93.42	-0.30
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>134.26</b>	<b>134.42</b>	<b>0.11</b>

# PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DESEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 02/01/16/Th. XXVIII, 5 Januari 2026

**NTP = 130,00**

**NTUP = 134,42**

Nilai Tukar Usaha  
Rumah Tangga Pertanian

▲ **0,11 %**  
NAIK

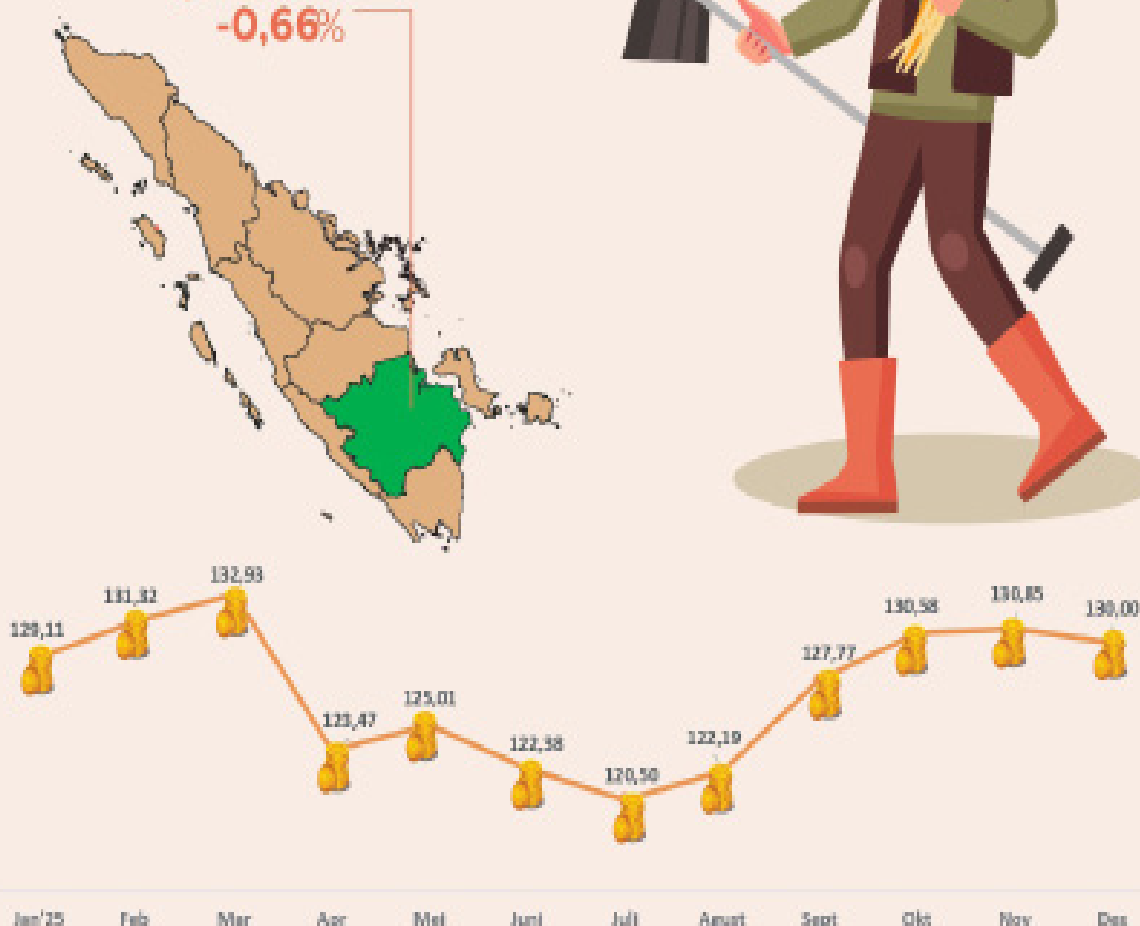
**It** Indeks Harga  
yang Diterima Petani

▲ **0,31 %**  
NAIK

**Ib** Indeks Harga  
yang Dibayar Petani

▲ **0,97 %**  
NAIK

**NTP  
SUMATERA SELATAN**  
▼ **-0,66%**  
TURUN



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
<https://www.sumatralbps.go.id>

**Gambar 1** Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Desember 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si**

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,  
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174  
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : [bps1600@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1600@mailhost.bps.go.id)

